



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 14 Desember 2016

Halaman: 4

Sosialisasi Pemilih Pemula Dinilai Kurang

YOGYA (MERAPI) - Jumlah pemilih pemula dalam Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kota Yogyakarta mencapai 8.000 lebih. Jumlah itu cukup potensial untuk mendukung suara pasangan calon (paslon). Namun sebagian pemilih pemula baru mengetahui pasangan calon (paslon) di permukaan atau sebatas nama paslon.

Salah seorang pemilih pemula, Allan Aryaguna (17) menyatakan belum menentukan pilihan calon kepala daerah yang akan dipilihnya dalam Pilkada Yogyakarta. Warga Dipowinatan, Kelurahan Keparakan itu beralasan belum mengetahui visi-misi dari masing-masing paslon. Siswa SMKN 2 Yogyakarta itu menilai selama ini sosialisasi visi-misi paslon kepada pemilih pemula masih kurang. Sedangkan secara teknis penggunaan hak pilih dia mengaku sudah tahu.

"Sudah tahu calonnya karena keduanya pernah menjabat. Tapi aku nggak paham seluk beluk visi-misinya. Sosialisasi ke pemilih pemula

la selama ini masih kurang. Yang perlu disosialisasikan ya visi-misi buat lima tahun ke depan gimana," kata Allan di sela sosialisasi KPU Yogyakarta terkait Pilkada kepada pemilih pemula, di SMKN 2 Yogyakarta, Selasa (13/12).

Sedikit berbeda disampaikan oleh Furqon Nirwansyah (18) pemilih pemula lainnya. Dia mengaku sudah menentukan pilihan karena sudah melihat kinerja dari dua paslon yang selama ini pernah menjabat Walikota dan Wakil Walikota Yogyakarta. Dia berharap para paslon dapat merealisasikan aspirasi warga Yogyakarta. "Sudah ada pilihan. Keduanya pu-

nya kelebihan dan kekurangan. Harapannya bisa menjadikan Kota Yogya yang lebih nyaman, tertib dan hak-hak pejalan kaki lebih diperhatikan," tambah Furqon yang juga siswa SMKN 2 Yogyakarta itu.

Dalam sosialisasi kemarin, KPU Yogyakarta mengajak para siswa yang berhak memilih untuk menggunakan hak pilihnya dalam Pilkada Yogyakarta pada 15 Februari 2017. Dalam menentukan pilihan, para pemilih pemula diminta untuk melihat dan mengenali calon melalui visi-misi para paslon. Termasuk menolak politik uang dan tidak terlibat kampanye dengan konvoi kendaraan.

Komisioner KPU Yogyakarta Divisi Sosialisasi dan Pendidikan Pemilih, Sri Surani mengakui sebagian pemilih pemula belum memahami mekanisme pemberian suara dan visi-misi paslon. Untuk mengatasi hal itu sosialisasi ke sekolah bersama Panitia Pemilihan Kecamatan dan Relawan akan diin-

tensifkan. Termasuk simulasi Pilkada akan diadakan setelah bimbingan teknis dari KPU RI selesai.

Dia menyebut jumlah pemilih pemula dalam DPT Pilkada Yogyakarta mencapai 8.536.

"Pemilih pemula punya potensi besar dalam menentukan kepala daerah yang menjabat lima tahun ke depan. Pemilih pemula harus mempunyai kemampuan dalam memilih secara rasional," papar Rani.

Pihaknya juga bekerja sama dengan Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY untuk sosialisasi di sekolah. Totalnya ada 78 SMA/SMK di Kota Yogyakarta dan sepertiganya telah disasar. Sosialisasi bersama PPK juga dilakukan dengan menjadi pembina upacara di sekolah, atau saat pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN). Selain di sekolah, sosialisasi kepada pemilih pemula dilakukan melalui Karang Taruna.

(Tri)-d

Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005